

Berita Kematian

SUSTER MARIA HERLINDE

ND 4729

Maria Anna KNIEST

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	22 Januari 1931	Kervendonk
Tanggal dan Tempat Profesi:	03 September 1956	Mülhausen
Tanggal dan Tempat Meninggal:	26 Februari 2024	Mülhausen
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	01 Maret 2024	Makam Biara, Mülhausen



“Tuhan adalah Gembalaku, takkan kekurangan aku“. (Mzm. 23:1)

Marianne Kniest adalah anak bungsu kedua yang lahir dari pasangan Heinrich dan Maria Kniest. Dia memiliki 8 saudara kandung; mereka semua telah meninggal dunia. Ayahnya adalah seorang petani. Pada bulan Maret 1931, keluarga tersebut pindah ke Raden, daerah Güstrow, Mecklenburg, untuk membangun kehidupan yang baru. Kakak perempuannya mengatakan kepada kami bahwa orang tua mereka sangat sibuk dengan awal yang baru ini sehingga hampir tidak ada waktu untuk memberikan perhatian khusus kepada anak-anak. Adik bungsu Hedwig lahir di rumah baru mereka. Hedwig bergabung dengan Suster-suster St. Clement. Suster Maria Herlinde memiliki kedekatan khusus dengannya dan sering menghabiskan waktu liburan bersamanya.

Marianne bersekolah di sekolah dasar dan menengah di Güstrow, tetapi karena kekacauan perang ia tidak memiliki ijazah sekolah; ia menyusulnya kemudian. Hingga tahun 1950, ia bekerja di pertanian orangtuanya sebelum kembali ke Rhineland bersama salah satu saudara perempuannya. Dia melakukan pekerjaan rumah tangga untuk seorang sepupu yang memiliki 2 anak. Bibi dari sepupunya itu adalah Suster Maria Ernesta, yang Marianne temui di Liebfrauenschule di Köln. Suster menulis tentang waktu itu, "Di sini saya pertama kali mengenal para suster yang selama ini hanya saya lihat dari jauh. Pertemuan ini membuka jalan untuk masa depan".

Suster melayani di banyak rumah di provinsi kami di Mülhausen saat itu: di dapur, di bidang pendidikan, di bidang keperawatan, di ruang jahit. Kami mengenang Suster M. Herlinde karena komitmennya yang tak kenal lelah, apa pun tugasnya. Dia tidak berhenti bekerja bahkan ketika kekuatannya berkurang, dan keterbatasan fisiknya semakin bertambah. Dia sangat menderita karena gangguan pendengarannya yang semakin meningkat dan penurunan kemampuan mentalnya. Kami pernah mengalaminya sebagai "ensiklopedi berjalan".

Pada tahun 2013, ia pindah ke Rumah Salus. Meskipun masih sangat aktif, ia mengizinkan dirinya untuk beristirahat di siang hari dan berjalan-jalan setiap hari sangat penting baginya.

Ketika kakak perempuannya Liesbeth, Ibu Brügger, pindah ke House Salus, sudah menjadi suatu keharusan bagi Suster M. Herlinde untuk selalu berada di sana untuk kakaknya, dan ia menikmati waktu luangnya bersamanya. Ketika Ibu Brügger membutuhkan perawatan karena jatuh setelah ulang tahunnya yang ke-100, Suster merawatnya sejauh mungkin sampai kematiannya.

Ketika Suster M. Herlinde mengalami patah tulang lengan kanan karena jatuh, ia harus dirawat di rumah sakit. Selama pemeriksaan didiagnosa ada gangguan jantung yang parah, sehingga diperlukan alat pacu jantung. Selain itu, ia mengalami pneumonia dan kesulitan menelan yang parah.

Setelah tindakan medis yang diperlukan dilakukan, Suster keluar dari rumah sakit pada tanggal 26 Februari. Kembali ke Rumah Salus, dia tampak bahagia dan puas, sehingga kematiannya yang mendadak sangat mengejutkan.

Dalam doa malam hari itu dikatakan, "Lihat, mempelai laki-laki datang! Keluarlah untuk menyambutnya!" Suster M. Herlinde telah mengikuti panggilan ini. Gembala yang baik telah membawanya pulang ke rumah menuju perjamuan abadi.